

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis untuk mengkaji suatu objek pada kondisi alamiah tanpa ada manipulasi data dan tanpa ada pengujian hipotesis (Prastowo, 2012). Selain itu, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik (Basrowi & Suwandi, 2008). Berdasarkan kedua pendapat tersebut maka dapat diketahui bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang sistematis untuk mengkaji suatu objek penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik tidak diperoleh dengan menggunakan prosedur perhitungan untuk mendapatkan hasil yang berkualitas dan bermakna. Karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

1. Dilakukan pada saat kondisi yang alamiah, yaitu dimaksud kondisi alamiah adalah kondisi yang berkembang dengan apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti (Sugiyono, 2017).
2. Kehadiran dari peneliti yang tidak dapat mempengaruhi dinamika yang ada pada obyek tersebut (Sugiyono, 2017).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu proses pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan objek penelitian secara jelas dan lebih mendetail (konferhensip), serta untuk menarik generalisasi yang menjelaskan variabel yang menyebabkan suatu gejala atau kenyataan sosial.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai human instrument, yang memiliki arti peneliti sendiri adalah sebuah alat pengumpul data utama (Basrowi & Suwandi, 2008). Untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara peneliti terjun langsung pada lokasi kemudian melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data yang ada. Peran peneliti sebagai human instrument yaitu: dengan cara menentukan fokus penelitian, menentukan informan, menggumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, membuat kesimpulan. Agar dapat menjadi instrumen, maka peneliti wajib mempunyai bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, memotret, menganalisis serta mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2017).

C. Situs Penelitian

Situs penelitian yaitu tempat dimana seharusnya peneliti menangkap Keadaan sebenarnya dari Objek yang di teliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dalam bab terdahulu, maka penetapan situs penelitian adalah Kabupaten Nganjuk.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian menurut Nasution yang dikutip oleh (Sugiyono, 2017) yaitu terbagi menjadi 3 tahapan yaitu 1) Tahap pra lapangan, 2) Tahap pekerjaan lapangan dan 3) Tahap analisis data. Dalam penelitian ini menggunakan tahapan penelitian :

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan dilakukan sebelum terjun ke lapangan. Tujuan dari tahap lapangan adalah menetapkan permasalahan yang terjadi. Untuk menjawab permasalahan peneliti mempersiapkan instrumen.

- a. Menetapkan Lokasi penelitian, yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti bekerja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk.
- b. Mengurus perizinan penelitian dengan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk sebagai kelengkapan administrasi terkait dengan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dilakukan ketika terjun dilapangan. Tujuan tahap pekerjaan lapangan untuk mengumpulkan data sesuai dengan focus pada masalah. Data yang dikumpulkan peneliti sesuai dengan focus masalah :

- a. Mengamati karakteristik kinerja pegawai, seperti bagaimana cara bekerja pegawai.
- b. Mengamati kebiasaan pekerja sehari-hari

3. Tahap analisis data

Setelah data-data terkumpul, kegiatan yang selanjutnya yaitu dengan menganalisis data, yaitu :

- a. Menganalisis hasil penelitian
- b. Menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah.
- c. Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilakukan di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Nganjuk sebagai salah satu unit birokrasi pemerintah secara fungsional bertanggung jawab dalam mengevaluasi kerja para pegawai demi terwujudnya kinerja yang baik di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk. Alasan memilih lokasi ini didasarkan pada dinas pekerjaan umum merupakan suatu unit organisasi birokrasi yang berhadapan langsung dengan masyarakat yang membutuhkan pelayanan, disini Dinas Pekerjaan Umum mempunyai peran penting dalam mengevaluasi kinerja para pegawai apakah tugas para pegawai sudah berjalan dengan optimal.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu lima bulan, mulai bulan Februari 2022 sampai dengan Juni 2022. Adapun Jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■	■																	
2.	Pengajuan Bab I, II, III					■	■	■													
3.	Pengajuan Bab IV													■	■	■	■				
4.	Pengajuan Bab V																	■	■	■	■
5.	Abstrak																				■

F. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan

A.Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

1) Data primer

Data ini adalah data yang diperoleh melalui hasil wawancara di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk.

2) Data sekunder

Data ini adalah data yang dikumpulkan peneliti yang sumbernya dari data-data sebelumnya menjadi seperangkat informasi dalam bentuk dokumen, laporan-laporan, dan informasi tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

B.Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan dapat didasarkan pada dua aspek yaitu teori dan praduga yang keduanya berlandaskan pada kedalaman pemahaman atau pengalaman dan responden/informan (bukan didasarkan pada pilihan yang acak). Pemilihan informan berdasarkan teori atau theoretical sampling cocok dilakukan jika tujuan utama pengumpulan data adalah untuk mengembangkan teori secara substantif. Teknik pemilihan informan dengan praduga sering digunakan dalam penelitian kesehatan masyarakat yang dilakukan dengan menentukan karakteristik informan berdasarkan masalah dan tujuan penelitian.

C.Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang standar data yang ditetapkan dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1.Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas dan kondisi yang terjadi di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk.

2.Wawancara yaitu percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Wawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara(interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan yang yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara untuk memperoleh informasi dari beberapa informan yang relevan dengan penelitian yaitu informan dari pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Nganjuk.

D. Teknik Analisis Data

Metode analisis utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang diartikan sebagai usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun kedalam bentuk teks yang diperluas. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari fenomena yang diselidiki (Miles dan Huberman) dalam Sugiyono (2012:91). Adapun tahapan / langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data yaitu peneliti memilih data yang dianggap penting dan mendukung dalam pemecahan masalah penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian Data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan dan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Verifikasi / menarik kesimpulan mengenai masalah penelitian berdasarkan penyajian data penelitian.

Makna-makna yang muncul dari data harus diamati, diuji kebenarannya kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya. Ketiga komponen berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar. Maka diperoleh data yang akurat dalam bentuk proposisi sebagai temuan dalam penelitian ini.

1. Uji Keabsahan Temuan

Pengujian keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan untuk menetapkan keabsahan data untuk itu diperlukan teknik pemeriksaan. Untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Lexy J. Maleong dalam Bungin (2011) pelaksanaan teknik pemeriksaan di dasarkan akan sejumlah kriteria tertentu, kriteria tersebut adalah derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferbility), kebergantungan (depandability) dan kepastian (confirmability). Dalam penelitian ini akan menggunakan salah satu kriteria pemeriksaan di atas, yaitu derajat kepercayaan (credibility) dengan teknik pemeriksaan triangulasi data. Menurut William dalam Bungin (2011) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Menurut peneliti, salah satu cara paling tepat untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan hasil triangulasi waktu, teknik dan sumber. Dengan mengacu kepada Sugiyono (2012 : 127) :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

